

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hal. 63) mengemukakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dari pendapat Sugiyono tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif Simetris, menurut Sugiyono (2018, hal. 36) yaitu “suatu jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan memiliki suatu hubungan yang kebetulan munculnya bersama”. Dilakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar (studi kasus himpunan program studi pendidikan matematika dan pendidikan guru sekolah dasar) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2018, hal. 8) “pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

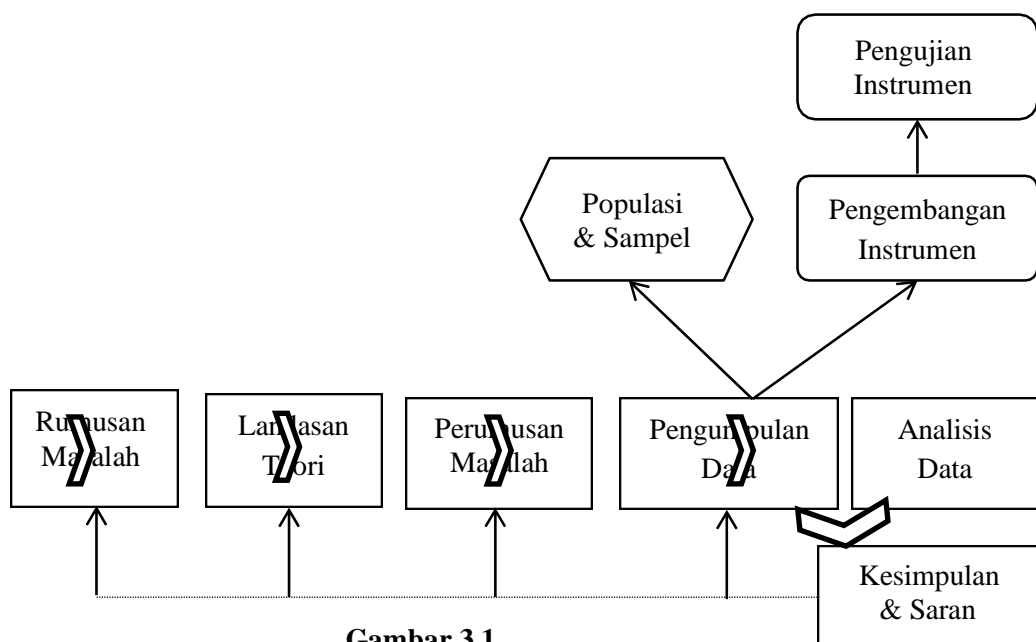
B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sugiyono (2018, hal. 49) desain penelitian harus spesifik, jelas, rinci, dan ditentukan secara mantap sejak awal menjadi pegangan langkah demi langkah”. Peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Penelitian ini mengidentifikasikan dan memilih masalah yang ada pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah dasar di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandung Periode 2018/2019

2. Penelitian mencari dan menetapkan teori Perilaku Organisasi dan Prestasi Belajar dalam penelitian ini.
3. Peneliti merumuskan hipotesis sementara dari penelitian, dimana terdapat hubungan hubungan Perilaku Organisasi (X) di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bandung Periode 2018/2019 terhadap Prestasi Belajar (Y) (Studi kasus Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
4. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian asosiatif simetris, pendekatan kuantitatif menggunakan metode survey.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.
6. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti HMPS dan Universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik

Jika disederhanakan dalam bentuk bagan maka alur pelaksanaan pada penelitian ini akan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

C. Subjek Dan Objek Penelitian Desain Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Arikunto (2013, hal. 152) mengatakan “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan periode 2018/2019.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hal. 80) menjelaskan “populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya”. Jadi dapat disimpulkan populasi bukan sekedar menghitung dua orang atau lebih melainkan menghitung objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil populasi pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar periode 2018-2019 yang berjumlah 64 orang. Berikut data Mahasiswa yang mengikuti himpunan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan periode 2018-2019.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Di HMPS

HMPS	Jumlah Total Mahasiswa
Matematika	33
PGSD	31
Jumlah	64 Mahasiswa

Sumber : Bagian Tata Usaha 2019

b. Sampel

Sugiyono (2018, hal. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan serta Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{66}{1 + 66(0,0025\%)^2} = \frac{66}{1,165} = 57 \rightarrow 57 \text{ orang}$$

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2017, hal. 38) mengatakan objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Hubungan Perilaku Organisasi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (x) atau variabel bebas, prestasi belajar (y) periode 2018/2019 yang merupakan variabel terikat.

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm 60) operasionalisasi variabel merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 39) menyatakan bahwa “variabel independen yakni sering disebut dengan variabel bebas yang dimana variabel yang dapat memengaruhi

atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Pada penelitian ini maka variabel independennya yaitu Perilaku Organisasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 39) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut dengan “variabel terikat yang dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas)”. Pada penelitian ini maka variabel dependennya yaitu Prestasi Belajar mahasiswa.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator
Perilaku Organisasi (X)	Perilaku Organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu, meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi Robbins (2016, hlm 6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Perilaku dan kekuasaan pemimpin 3. Komunikasi interpersonal 4. Struktur dan proses kelompok 5. Pengembangan dan persepsi sikap 6. Proses perubahan 7. Konflik dan negosiasi 8. Rancangan kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan yang timbul dari dalam diri individu Perilaku dan kekuasaan pemimpin 2. Tindakan dan aktivitas yang berhubungan dengan individu 3. Komunikasi antar sesama anggota 4. Membentuk kelompok dan pembagian tugas 5. Potensi yang dimiliki setiap individu 6. Perubahan dalam sikap dan

			keterampilan 7. Masalah dalam organisasi 8. Rangkaian pekerjaan dalam suatu organisasi
--	--	--	--

E. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hal. 193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya (natural *setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas data penelitian adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa data primer yang didapat dari hasil studi dokumentasi dan data sekunder berasal dari jurnal, buku dan referensi lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hal. 194)“wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

b. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017, hal. 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu perilaku organisasi kemahasiswaan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai jawaban setiap item instrumen. Menurut Sugiyono (2017, hal. 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Tabel 3.3
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2017. hlm. 134) skala *likert*

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya untuk hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 3.4
Angket Perilaku Organisasi (X)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator Perilaku Organisasi						
1.	Saya memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu hal yang baru.					
2.	Saya mengikuti organisasi atas keinginan sendiri.					
3.	Saya termasuk orang yang mudah bersosialisasi					

4.	Rasa percaya diri saya meningkat dengan aktif dalam kegiatan organisasi					
5.	Saya memprioritaskan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik.					
6.	Saya membuat agenda belajar dan agenda kegiatan organisasi agar jam belajar menjadi teratur.					
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
7.	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi.					
8.	Bagi saya organisasi hanyalah sekedar tempat berkumpul dengan teman-teman					
9.	Pemimpin dapat bekerja sama dengan bawahannya					
10.	Pemimpin memberikan arahan yang jelas tentang tugas yang diberikan.					
11.	Pemimpin mempertimbangkan atas saran-saran dari bawahannya					
12.	Pemimpin tidak mentolelir campur tangan apapun dari anggota.					
13.	Perbedaan divisi tidak menjadi menghalang bagi saya dalam memperoleh informasi.					
14.	Bekerjasama dapat mempermudah pekerjaan.					
15.	Pembagian tugas telah sesuai dengan struktur yang ada pada organisasi.					
16.	Visi dan misi telah sesuai dengan tugas yang dikerjakan.					
17.	Saya memiliki kesempatan untuk berkembang bila berada di organisasi					
18.	Saya merasa keaktifan saya di organisasi tidak dihargai					
19.	Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk meminimalkan kesalahan dalam bekerja.					
20.	Semua rekan kerja selalu mendukung dan membantu pekerja saya					
21.	Saya sering dihadapkan pekerjaan yang membosankan dan berulang-					

c. O bs er v as i en ur ut H ad i		ulang					
	22.	Saya menerima perbedaan pendapat dengan rekan kerja					
	23.	Saya tidak bisa menerima pendapat dari orang lain					
	No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
	24. M	Saya aktif memberikan saran dan kritik saat rapat					
	25.	Setiap permasalahan diselesaikan dengan musyawarah.					
	26.	Saya menyelesaikan setiap permasalahan dengan cara musyawarah.					
	27.	Dilakukan pengawasan dalam setiap aktivitas di organisasi					

dalam Sugiyono (2018, hal. 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hal. 207) dalam penelitian kuantitatif, “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.

1. Teknik Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hal. 173) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Arikunto (2014, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05, bila (**) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika $df = N-2$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sunarto dan Ridwan (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 25 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan&Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh di deskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu perilaku organisasi sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Azwar, 2015, hlm. 74). Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas dapat dilakukan dengan cara :

- a) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.
- b) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

3) Uji Heteroskedastinitas

Menurut Azwar (2015, hlm. 74) “Situasi heteroskedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi”. Dan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rankSpearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (variant dari residual tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ tidak ada hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

$H_a : \beta \neq 0$ ada hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

4. Uji Korelasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD). Menurut Sarwono (2013) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS Versi 24.0 for Windows*. Setelah itu melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti di bawah ini.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0	Tidak Ada Pengaruh
>0 - 0,25	Sangat Lemah
>0,25 - 0,5	Cukup
>0,5 - 0,75	Kuat
>0,75 - 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

Sumber : Sarwono (2013,hlm.189)

G. Rancangan Pembahasan

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
- d. Perbaikan proposal penelitian
- e. Menyusun Bab I, II dan III
- f. Bimbingan Bab I, II, dan III
- g. Menyusun instrumen penelitian
- h. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang

- i. Melakukan uji coba instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menentukan jadwal penelitian
 - b. Menyiapkan angket yang akan disebarakan kepada responden
 - c. Menyebarkan angket kepada responden yang telah diberikan perlakuan
 - d. Mengumpulkan angket dari responden kemudian diolah
3. Tahap Akhir
 - a. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan uji statistik
 - b. Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah
 - c. Menyusun laporan penelitian.

H. . Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut ;

1. Mencari tentang hubungan Perilaku Organisasi

Tabel 3.7

Kriteria Penafsiran Data

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Kurang Setuju	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber : Ridwan dan (2015, hlm. 228)

- 2 Mencari rata-rata Hubungan Perilaku Organisasi Mahasiswa di Lingkungan FKIP Unpas terhadap Prestasi Belajar periode 2018/2019.
- 3 Setelah ditemukan nilai bungan maka peneliti melakukan pembahasan melalui Hubungan Perilaku Organisasi Mahasiswa di Lingkungan FKIP Unpas terhadap Prestasi Belajar periode 2018/2019.
- 4 Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan